

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PENTINGSARI DESA  
UMBULHARJO KECAMATAN CANGKRINGAN  
KABUPATEN SLEMAN DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Yosi Darajat, Teguh Kismantoroadji dan Daru Retnowati  
Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta**

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) Analyze the strategies applied in the development of Pentingsari Tourism Village, Umbulharjo Village Cangkringan Subdistrict, Sleman District of Yogyakarta Special Region based on SWOT Matrix (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), (2) Analyze strategic decision-making based on QSPM matrix (Quantitative Strategic Planning Matrix). This research is a quantitative research with implementation methods using case studies, taking saturated sampling of respondents (sampling census) with the retrieval of 30 managers. Data collection techniques used were interviews, observations, questionnaires, literature studies and documentation while for data analysis techniques will be tested with IFE (Internal Factor Evaluation), IE (Internal-External) matrix, EFE matrix (External Factor Evaluation), and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) matrix. The result of this study concludes that (1) The strategy applied in Pentingsari Village, Umbulharjo Village, Cangkringan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta Special Region based on SWOT matrix is SO strategy (Strengths-Opportunity), (2) The appropriate strategy decision is applied in Development of Pentingsari Tourism Village, Umbulharjo Village, Cangkringan District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region is a market penetration strategy.*

*Keywords: Pentingsari Tourism Village, Development Strategy*

## A. PENDAHULUAN

Keberadaan desa wisata di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang pesat. Nuryanti (1993) mendefinisikan desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa itu sendiri, di antaranya adalah akan adanya lahan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran di desa tersebut, selain itu desa wisata yang mengusung konsep ekowisata akan membuat suatu desa dapat mempertahankan kelestarian alam dan budaya desanya. (Marshita, 2015).

Desa Wisata Pentingsari merupakan salah satu dari sekian banyak desa wisata di Indonesia, terletak di Kelurahan Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten

Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini tak luput dari keterlibatan partisipasi masyarakat yang demikian besar dalam kegiatan Desa Wisata Pentingsari. Sebagai desa wisata yang menerima berbagai penghargaan, komponen daya tarik yang ditawarkan oleh Desa Wisata Pentingsari adalah kondisi alamnya yang masih asri dan sejuk dengan berbagai macam kegiatan masyarakatnya yaitu di bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan juga perkebunan.

Berdasarkan informasi dan data yang didapatkan, jumlah pengunjung dalam waktu kurun lima tahun di Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yaitu dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah pengunjung Desa Wisata Pentingsari, Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Tahun 2012-2016.

No	Wisatawan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Wisnus	30.389	26.249	28.649	28.766	32.178
2	Wisman	511	436	411	149	350
	Jumlah	30.900	26.685	29.060	28.915	32.528

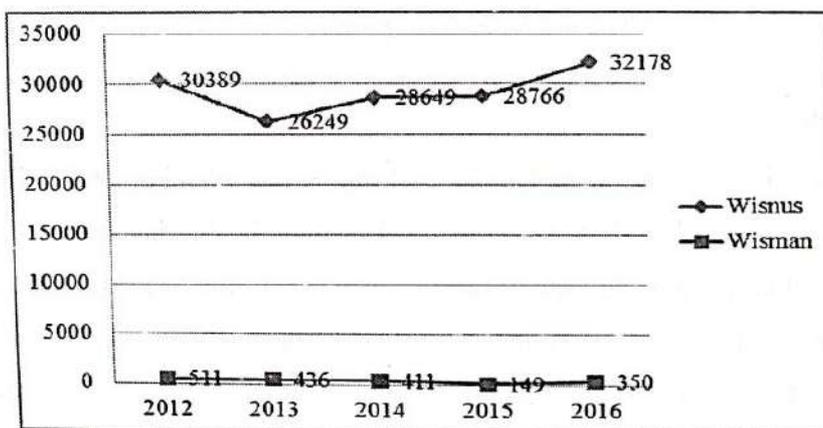
(Sumber : Data Sekunder Desa Wisata Pentingsari, 2015-2016)

Keterangan :

Wisman : wisatawan mancanegara

Wisnus : wisatawan nusantara

Berdasarkan Tabel 1. maka dapat disusun grafik peningkatan dan penurunan wisatawan di Desa Wisata Pentingsari, selama tahun 2012-2016.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pengunjung di Desa Wisata Pentingsari.

Dengan adanya grafik ini dapat diketahui adanya kenaikan dan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung dalam kurung waktu lima tahun, yaitu pada tahun 2012 hingga 2016 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi karena pada tahun 2012 dan tahun

2016 adalah masa promosi dari Desa Wisata Pentingsari secara meluas hingga melalui media internet. Namun pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan. Penurunan jumlah wisatawan ini disebabkan oleh banyaknya persaingan yang ketat dari berbagai Desa Wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sleman. Adanya keberagaman agrowisata dan Desa Wisata di Sleman ini menjadi ancaman dan pesaing bagi Desa Wisata Pentingsari.

Pemilihan strategi yang tepat sangat diperlukan untuk suatu pengembangan Desa Wisata Pentingsari. Perumusan strategi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *input*, tahap pencocokan dan tahap pengambilan keputusan. Tahap *input* ini bagaimana kita dapat melihat faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di Desa Wisata Pentingsari. Tahap pencocokan sendiri meliputi Matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*), Matriks IE (*Internal-External*). Serta tahapan akhir yaitu berupa Matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui adanya persaingan yang sangat ketat yang mempengaruhi keberlanjutan pengembangan Desa Wisata Pentingsari dan perlunya memilih strategi yang tepat agar dapat memberikan sebuah dorongan dalam pengembangan Desa Wisata Pentingsari untuk menghadapi Desa Wisata yang berkembang di Kabupaten Sleman. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan tujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan dalam pengembangan Desa Wista Pentingsari berdasarkan matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dan menganalisis keputusan strategi yang diterapkan dalam pengembangan Desa Wista Pentingsari berdasarkan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Matrix*)?
2. Apakah keputusan strategi yang diterapkan dalam pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis strategi yang diterapkan dalam pengembangan Desa Wista Pentingsari, Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

2. Menganalisis keputusan strategi yang diterapkan dalam pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

#### D. LANDASAN TEORI

##### 1. Desa Wisata

Menurut Paturusi (2001), pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah.

Desa wisata menurut Nuryanti (1993) adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Terdapat dua konsep yang utama dalam komponen desa wisata.

- a. Akomodasi : sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
- b. Atraksi :seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta *setting* fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipasi aktif seperti : kursus tari, bahasa dan lain-lain yang spesifik.

##### 2. Strategis

Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi mempengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya untuk lima tahun ke depan, dan karenanya berorientasi ke masa yang akan datang (David, 2010).

##### 3. Manajemen Strategi

###### a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

###### b. Definisi Perencanaan Strategis

Menurut David (2010), perencanaan strategi pada intinya adalah rencana permainan perusahaan. Usaha memiliki peluang sukses, perusahaan harus memiliki

rencana strategi yang baik. Rencana strategi dihasilkan dari pilihan manajerial yang sulit dari berbagai alternatif yang baik, dan tanda komitmen untuk pasar yang spesifik, kebijakan, prosedur, dan operasi menggantikan pilihan tindakan yang kurang disukai. Dalam menyusun perencanaan strategi, maka perlu diketahui atau dianalisis faktor-faktor strategi perusahaan yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Setelah mengetahui faktor internal dan eksterna, maka perusahaan dapat menyusun perencanaan strategi yang digunakan. Perumusan perencanaan strategi tersebut dapat dilakukan dengan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*), maktriks SPACE (*Strategi Position and Action Evaluation*), matriks IE (*Internal-External*), matriks *Grand Strategic* dan Matriks BCG (*Boston Consulting Group*).

#### E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan menganalisis pengembangan Desa Wisata Pentingsari dengan menggunakan 3 tahap perumusan strategi (Rangkuti, 2006). Penelitian ini merupakan deskriptif dimana penelitian ini bersifat mendeskripsikan/menggambarkan keadaan suatu obyek yang diteliti dalam pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua anggota pengelola Desa Wisata Pentingsari yang berjumlah 30 Orang, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pencatatan, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap perumusan strategi yaitu:

##### 1. Tahap input

Tahap input terdiri dari Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*Eksternal Factor Evaluation-EFE Matrix*) dan Matriks Evaluasi Faktor Internal (*Internal Factor Evalution-IFE Matrix*)

##### 2. Tahap pencocokan

Tahap pencocokan dilakukan dengan menggunakan analisis matriks IE (*Internal External*) dan SWOT (*Strengths, Weaknessess, Opportunities, Threats*).

##### 3. Tahap pengambilan keputusan

Tahap pengambilan keputusan dilakukan menggunakan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) (David, 2010).

## F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan Desa Wisata Pentingsari dengan analisis data melalui tiga tahap. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap input

Matriks EFE Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*External Factor Evaluation-EFE Matrix*)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yang menggunakan tiga tahapan pokok dalam mengetahui strategi pengembangan Desa Wisata Pentingsari. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Matrik IFE (*Internal Factor Evaluation*) disusun dengan memberikan bobot dan peringkat dari kriteria strategis faktor lingkungan internal Pengembangan Desa Wisata Desa Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil matriks dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Matriks Internal Faktor Strategi

Faktor Internal Strategi	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan :</b>			
1. Desa Wisata Pentingsari merupakan Desa Wisata yang menjaga kearifan lokal.	0,11	3,97	0,436
2. Memiliki sumberdaya alam yang berpotensi desa wisata.	0,11	3,83	0,421
3. Memiliki potensi sumberdaya manusia yang mendukung pengembangan Desa Wisata Pentingsari.	0,08	3,87	0,309
4. Hampir seluruh rumah penduduk Desa Wisata Pentingsari dijadikan <i>homestay</i> dan dapat menampung wisatawan dalam jumlah besar.	0,08	3,80	0,304
5. Beragamnya jenis atraksi yang dikemas dalam paket wisata.	0,06	3,67	0,220
6. Memiliki berbagai jenis tanaman seperti salak, jamur, pisang, ubi ungu, kopi, jahe untuk dijadikan produk olahan pertanian yang dapat langsung dibeli wisatawan yang datang ke Desa Wisata Pentingsari.	0,08	3,77	0,301
7. Memiliki lahan perkebunan dan peternakan kambing perah yang berpotensi sebagai desa wisata.	0,08	3,73	0,298
8. Lokasi yang strategis karena berada di lereng gunung merapi yang merupakan destinasi wisata terkenal.	0,08	3,77	0,301
<b>Total Kekuatan</b>	<b>0,72</b>	<b>29,33</b>	<b>2,590</b>
<b>Kelemahan</b>			
1. Kurangnya jumlah pemandu wisata.	0,08	1,60	0,128
2. Fasilitas yang kurang memadai.	0,06	1,53	0,091
3. Sistem administrasi keuangan yang masih sederhana.	0,06	1,60	0,096
4. Sebagian lahan kebun dan Peternakan yang belum dimanfaatkan.	0,08	1,70	0,136
<b>Total Kelemahan</b>	<b>0,26</b>	<b>6,40</b>	<b>0,451</b>
<b>Total Faktor Internal Strategi</b>	<b>1,00</b>	<b>35,73</b>	<b>3,041</b>

(Sumber : Data diolah, 2017)

b. Matriks EFE (*External Factor Evaluation*)

Matriks EFE (*External Factor Evaluation*) disusun dengan memberikan bobot dan peringkat dari kriteria strategis faktor lingkungan eksternal Pengembangan Desa Wisata Desa Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil matriks dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Matriks Faktor Eksternal Strategi Desa Wisata Pentingsari

Faktor Eksternal Strategi	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>			
1. Adanya kerjasama antarpengelola dan <i>Stakeholder</i> .	0,21	3,90	0,819
2. Adanya pembekalan/Pelatihan dalam mengelola Desa Wisata.	0,21	3,73	0,783
3. Banyaknya wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari mencakup wisatawan lokal dan mancanegara.	0,21	3,83	0,804
<b>Total Peluang</b>	0,78	20,24	2,406
<b>Ancaman</b>			
1. Desa Wisata Pentingsari terletak pada kawasan rawan bencana.	0,20	1,67	0,283
2. Banyaknya Desa Wisata memiliki konsep yang sama seperti Desa Wisata.	0,17	1,73	0,346
<b>Total Ancaman</b>	0,22	3,43	0,629
<b>Total EFE</b>	1,00	23,67	3,035

(Sumber : Data diolah, 2017)

Berdasarkan tahap pertama, hasil analisis matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*), diketahui bahwa total nilai skor rata-rata pada matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*) adalah 3,041 sedangkan total nilai skor rata-rata pada matriks EFE (*External Factor Evaluation*) adalah 3,035. Nilai IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*) lebih besar dari 2,5 hal tersebut berarti Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menghadapi dinamika lingkungan internal dan eksternal relative kuat (Rangkuti, 2016).

2. Tahap Pencocokan

a. Matriks IE (*Internal-External*)

Matriks IE (*Internal-External*) terdiri dari 9 sel, yang dibentuk oleh sumbu X dan sumbu Y. Sumbu X dibentuk oleh total skor IFE (*Internal Factor Evaluation*) berupa penjumlahan dimensi kekuatan dan dimensi kelemahan pengembangan Desa Wisata Pentingsari, sedangkan sumbu Y dibentuk oleh total skor EFE (*External Factor*

*Evaluation*) berupa penjumlahan dimensi peluang dan dimensi ancaman pengembangan Desa Wisata Pentingsari. Perhitungan koordinat sumbu X dan sumbu Y sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Matriks IE (*Internal-External*)

Sumbu X :	
Faktor Strategis	Total Skor
Kekuatan	2,590
Kelemahan	0,451
Total Skor IFE	$2,590 + 0,451 = 3,041$
Sumbu Y :	
Faktor Strategis	Total Skor
Peluang	2,406
Ancaman	0,629
Total Skor EFE	$2,406 + 0,629 = 3,035$

(Sumber : Data diolah 2017)

Berdasarkan perhitungan koordinat sumbu X dan sumbu Y, maka ditentukan posisistrategis Matrik IE (*Internal-External*). Sumbu X terletak pada koordinat 3,041 dan Sumbu Y terletak pada koordinat 3,035. Hal ini berarti termasuk dalam kategori kuat. Matrik IE (*Internal-External*) untuk pengembangan Desa Wisata Pentingsari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Matrik IE (*Internal-External*) Pengembangan Desa Wisata Pentingsari

		Total Skor IFE		
		Kuat 3,00 – 4,00	Sedang 2,00 -2,99	Lemah 1,00 – 1,99
Total Skor EFE	Kuat 3,00 - 4,00	●	II	III
	Sedang 2,00 - 2,99	IV	V	VI
	Lemah 1,00 – 1,99	VII	VIII	IX

Berdasarkan koordinat (X,Y) dari hasil pengolahan data matrik IE (*Internal-External*), maka didapatkan posisi strategis pengembangan Desa Wisata Pentingsari berdasarkan Matriks IE (*Internal-External*) berada di kuadran I, artinya strategi pengembangan Desa Wisata Pentingsari pada sel I adalah Tumbuh dan Berkembang. Situasi strategi pengembangan Desa Wisata Pentingsari menggambarkan strategi yang intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau strategi integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal).

b. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Pada tahap ini matriks SWOT menghasilkan 4 strategi alternatif strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Penyusunan alternatif strategi dilakukan dengan mencocokkan faktor-faktor strategi sehingga didapatkan strategi yang memungkinkan untuk diimplementasikan pada Industri (Setyawan, 2017).

Tabel 7. Matriks SWOT Pengembangan Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Faktor Internal	<p><b>STRENGTH (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Wisata Pentingsari merupakan Desa Wisata yang menjaga kearifan lokal.</li> <li>2. Memiliki sumberdaya alam yang berpotensi desa wisata.</li> <li>3. Memiliki potensi sumberdaya manusia yang mendukung pengembangan Desa Wisata Pentingsari.</li> <li>4. Hampir seluruh rumah penduduk Desa Wisata Pentingsari dijadikan <i>homestay</i> dan dapat menampung wisatawan dalam jumlah besar.</li> <li>5. Beragamnya jenis atraksi yang dikemas dalam paket wisata.</li> <li>6. Memiliki berbagai jenis tanaman seperti salak, jamur, pisang, ubi ungu, kopi, jahe untuk dijadikan produk olahan pertanian yang dapat langsung dibeli wisatawan yang datang ke Desa Wisata.</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya jumlah pemandu wisata.</li> <li>2. Fasilitas yang masih kurang memadai.</li> <li>3. Sistem administrasi keuangan yang masih sederhana.</li> <li>4. Sebagian lahan kebun dan Peternakan yang belum dimanfaatkan.</li> </ol>
Faktor Eksternal	<p><b>STRENGTH (S)</b> Pentingsari.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memiliki lahan perkebunan dan peternakan kambing perah yang berpotensi sebagai desa wisata.</li> <li>8. Lokasi yang strategis karena berada di lereng gunung merapi yang merupakan destinasi wisata terkenal.</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p>
<p><b>OPPORTUNITY (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kerjasama antarpengelola dan <i>Stakeholder</i>.</li> <li>2. Adanya pembekalan/Pelatihan dalam mengelola Desa Wisata Pentingsari.</li> <li>3. Banyaknya wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari mencakup wisatawan</li> </ol>	<p><b>STRATEGI SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penetrasi pasar dengan cara meningkatkan promosi penjualan paket wisata serta memperkuat hubungan dengan Pemerintah. (S1,S2,S3,S4,S5,O1,O2,O3).</li> <li>2. Memanfaatkan peternakan kambing perah untuk dijadikan wisata perah susu dan lahan kebun coklat untuk dijadikan wisata edukasi. (S1,S2,S3,S5,S7,S8,O1,O2,O3).</li> <li>3. Menjadikan proses pembuatan produk</li> </ol>	<p><b>STRATEGI WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki fasilitas, sistem pengelolaan keuangan agar lebih jelas dan transparan ke masyarakat serta menambah pemandu wisata dengan cara memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam</li> </ol>

lokal dan mancanegara.	olahan jahe, salak, pisang, dan ubi ungu untuk dijadikan destinasi yang baru.	memandu wisatawan. (W1,W2,W3,O2). 2. Lebih memanfaatkan lagi lahan kebun cokelat maupun peternakan kambing perah yang ada untuk dijadikan destinasi wisata tambahan. (W3,O1,O2,O3).
Faktor Internal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WEAKNEASS (S)</i>
Faktor Eksternal		
	STRATEGI SO (S1,S2,S3,S5,S7,S8,O1,O2,O3).	STRATEGI WO
<i>THREAT (T)</i> 1. Desa Wisata Pentingsari terletak pada kawasan rawan bencana. 2. Banyaknya Desa Wisata memiliki konsep yang sama seperti Desa Wisata Pentingsari di Kabupaten Sleman.	STRATEGI ST 1. Mempertahankan kualitas produk dan menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada (S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,T2)	STRATEGI WT 1. Selalu meyakinkan kepada tamu yang berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari merupakan tempat yang aman untuk dikunjungi (W2,T1,T2)

(Sumber Data diolah, 2017)

Tabel 8. Perhitungan Rata-rata Matrik SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Faktor Strategis	Jumlah Skor	Jumlah Variabel	Skor Rata-rata
Kekuatan ( <i>Strength</i> )	2,590	8	0,3237
Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	0,451	4	0,1127
Peluang ( <i>Opportunity</i> )	2,406	3	0,8020
Peluang ( <i>Opportunity</i> )	2,406	3	0,8020

Berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakneass, Opportunity, Threat*) diketahui bahwa rata-rata strategi SO (*Strength-Opportunity*) adalah 0,5305; rata-rata strategi WO (*Weakneass-Opportunity*) adalah 0,4573; rata-rata strategi ST (*Strength-Threat*) adalah 0,2867; dan rata-rata strategi WT (*Weakneass-Threat*) adalah 0,2136. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan analisis matrik SWOT (*Strength, Weakneass, Opportunity, Threat*), menunjukkan Strategi Pengembangan Desa Wisata

Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Strategi SO (*Strength-Opportunity*).

Tabel 9. Perhitungan Matrik SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	$SO = \frac{(\text{Rata-rata kekuatan} + \text{peluang})}{2}$ $SO = \frac{0,2590 + 0,8020}{2}$ $SO = 0,5305$	$SO = \frac{(\text{Rata-rata kelemahan} + \text{peluang})}{2}$ $SO = \frac{0,1127 + 0,8020}{2}$ $SO = 0,4573$
	Kekuatan	Kelemahan
Ancaman	$SO = \frac{(\text{Rata-rata kekuatan} + \text{ancaman})}{2}$ $SO = \frac{0,2590 + 0,3145}{2}$ $SO = 0,2867$	$SO = \frac{(\text{Rata-rata kelemahan} + \text{ancaman})}{2}$ $SO = \frac{0,1127 + 0,3145}{2}$ $SO = 0,2136$

(Sumber : Data primer diolah 2017)

### 3. Tahap Pengambilan Keputusan

Tahap pengambilan keputusan menggunakan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk memutuskan strategi yang akan digunakan berdasarkan dari kemenarikan alternatif-alternatif strategi yang ada.

Berdasarkan perhitungan dari QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) melalui evaluasi strategi dari matriks SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) maka diperoleh penentuan prioritas strategi seperti pada tabel 10.

Berdasarkan hasil matriks QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) tahun 2017 pada Tabel 10, maka dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis kedua yaitu hipotesis diterima. Hal tersebut disebabkan karena nilai daya tarik total strategi penetrasi pasar lebih besar daripada nilai daya tarik strategi pengembangan yang lain. Jadi keputusan strategi yang diterapkan di Desa Wisata Pentingsari adalah strategi penetrasi pasar. Sehingga, menunjukkan bahwa alternatif strategi yang menjadi prioritas utama untuk dijalankan oleh Pengembangan Desa Wisata Pentingsari adalah strategi kesatu yaitu melakukan penetrasi pasar dengan cara meningkatkan promosi penjualan paket wisata serta memperkuat

hubungan dengan pemerintah dengan total skor 7,39. Strategi ini menjadi prioritas utama karena untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Tabel 10. Prioritas Strategi

No	Prioritas Strategi	Total Skor
1.	Melakukan Penetrasi pasar dengan cara meningkatkan promosi penjualan paket wisata serta memperkuat hubungan dengan Pemerintah	7,39
2.	Mempertahankan kualitas produk dan menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.	6,97
3.	Lebih memanfaatkan lagi lahan kebun cokelat maupun peternakan kambing perah yang ada untuk dijadikan destinasi wisata tambahan.	5,77
4.	Memperbaiki fasilitas, sistem pengelolaan keuangan agar lebih jelas dan transparan ke masyarakat serta menambah pemandu wisata dengan cara memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam memandu wisatawan.	5,67
5.	Pengembangan produk dengan cara memanfaatkan peternakan kambing perah untuk dijadikan wisata perah susu.	5,65
6.	Pengembangan produk dengan cara menjadikan proses pembuatan produk olahan jahe, salak, pisang, dan ubi ungu untuk dijadikan destinasi yang baru.	5,61
7.	Selalu meyakinkan kepada tamu yang berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari merupakan tempat yang aman untuk dikunjungi.	4,60

(Sumber : Data primer diolah, 2017)

## G. KESIMPULAN

1. Strategi yang diterapkan di Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan matrik SWOT adalah Strategi SO (*Strengths-Opportunity*).
2. Keputusan strategi yang tepat diterapkan dalam Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah strategi penetrasi pasar.

## H. SARAN

1. Melakukan penetrasi pasar dengan cara meningkatkan promosi penjualan paket wisata serta memperkuat hubungan dengan Pemerintah. Seperti meningkatkan promosi dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung, melakukan promosi yang lebih menarik dan lebih luas lagi, promosi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi, seperti internet, *website*, maupun dengan media sosial. Hal ini akan lebih mudah diakses oleh wisatawan.
2. Menambah atraksi wisata baru yaitu dengan cara memanfaatkan lahan perkebunan, peternakan yang belum dimanfaatkan bisa dijadikan tempat wisata edukasi. Seperti, lahan kebun coklat tempat wisata edukasi dan peternakan kambing perah dijadikan tempat wisata perah susu.
3. Memanfaatkan tempat pengolahan produk olahan jahe, salak, pisang, dan ubi ungu sebagai tempat proses pelatihan.
4. Memperbaiki fasilitas, sistem pengelolaan keuangan agar lebih jelas dan transparan ke masyarakat serta menambah pemandu wisata dengan cara memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam memandu wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- David Fred R. 2010. *Manajemen Strategis Konsep*, Terjemahan Edisi 12 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Marshita, Dea Eka. 2015. "*Strategi Pengembangan Desa Pancoh Sebagai Desa Ekowisata Di Kabupaten Sleman*". Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges*, Makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Paturusi, Samsul A. 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata*, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata Program Magister (S2) Kajian Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setyawan, Enggal. 2017. *Analisis Tingkat Keberhasilan dan Strategi Pengembangan Agrowisata Gunung Prau Melalui Jalur Pendakian Desa Patak Banteng di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"